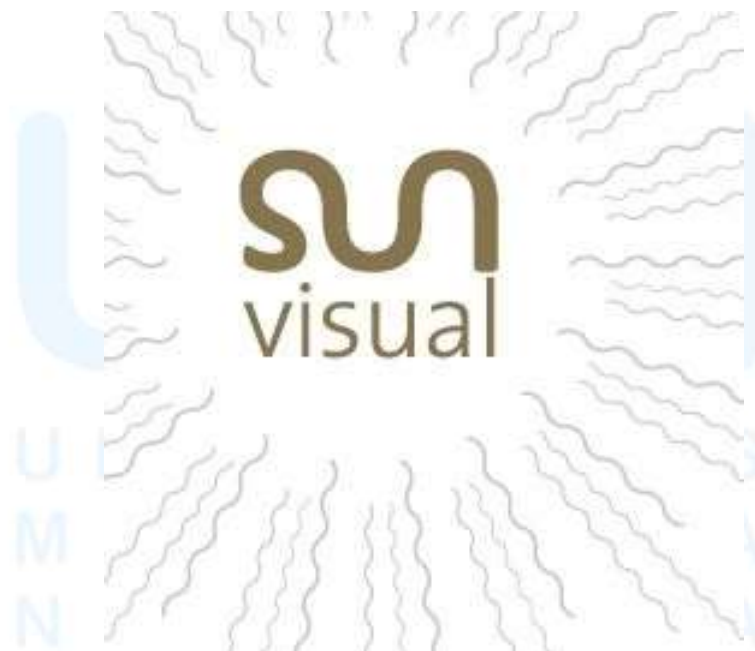


## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan

Dikutip dari laman resmi SUNVisual, Semarak Udaya Nirawasana ([sunvisual.com](http://sunvisual.com)) adalah studio desain grafis juga melayani konsultasi perancangan merek dan komunikasi yang berlokasi di Tangerang Selatan. SUNVisual didirikan oleh Ismiaji Cahyono dan Citra Lestari pada tahun 2009. Berdasar dari wawancara dengan Ismiaji, latar belakang SUNVisual sendiri terbangun ketika Ismiaji Cahyono dan Citra Lestari masih menjadi mitra *freelance* pada tahun 2007 dengan nama Lumiere. Nama Lumiere memiliki arti cahaya. Dua tahun berjalan, mereka memutuskan untuk membangun studio resmi dengan nama Semarak Udaya Nirawasana untuk menyesuaikan pelegalan hukum dari nama perusahaan yang tidak boleh memiliki unsur nama asing. Dengan arti yang sama, Lumiere kini berubah menjadi PT. Semarak Udaya Nirawasana.



Gambar 2.1 Logo SUNVisual

SUNVisual memiliki tiga nilai utama, *purpose*, *audience*, dan *perception* yang selalu dijaga komitmennya oleh Ismiaji dan Citra sebagai tim. Artinya setiap desain pada SUNVisual harus memiliki arti jelas, fokus kepada pengguna, dan desain harus mampu mendapatkan tanggapan atau respon. Dari tiga prinsip yang dipegang membawa citra baik perusahaan pada klien dan memunculkan sifat loyal terhadap SUNVisual. Maka dari itu SUNVisual memiliki pembangunan nilai karakter yang gesit, praktis, strategis, dan canggih. SUNVisual dengan tim kecil mampu memiliki langganan klien besar dengan pengolahan proses kreatif yang efisien dengan karakter yang gesit, praktis, strategis, dan canggih.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam struktur kerja, SUNVisual juga memiliki struktur organisasi yang lebih sederhana. Total dari tim utama SUNVisual berjumlah 8 orang dengan tim pendukung. Berikut adalah anggotanya tercatat bulan Februari tahun 2024:

**STRUKTUR ORGANISASI SUNVISUAL 2024**



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

1. *Creative Director* (Ismiaji Cahyono)
2. *Project Director* (Citra Lestari)
3. *Account Director* (Andrey Prasetyo, Catherine Nuristia)
4. *Art Director* (Ivan Harsanto)
5. *Creative Manager* (Charles Lee)
6. *Website Developer and Social Media Team* (Dewan Studio Kinestetik)
7. *Creative Team* (Dimas Aditjondro, Eunice NT., Matthew Gerard (magang), Gaudenzio Guido Boseke (magang), Alexander Dharma Christiandy (magang))
8. *Photography and Video Team* (Ignatius Dekky, Novandi Utomo)
9. *Creative Writing* (Wira Hadiprakoso, Harumi Supit)
10. *Print Production* (Digital Dimensi Magenta)

Ismiaji Cahyono sebagai *creative director* memiliki tugas sebagai pemimpin tim SUNVisual dalam proses perencanaan dan ide tim dari setiap proyek yang dikerjakan. Citra Lestari sebagai *project director* bertugas untuk mengarahkan dan menjaga proyek yang berjalan agar sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah ditetapkan. Andrey Prasetyo dan Catherine Nuristia sebagai *account manager* bertugas sebagai penghubung antara klien dan tim SUNVisual. Ivan Harsanto sebagai *art director* mengarahkan pengerjaan kreatif sesuai dengan kesepakatan ide dari *creative director* dan tim. Charles Lee sebagai *creative manager*, memegang tanggung jawab dari setiap proyek yang dikerjakan oleh tim SUNVisual. Di bawah *creative manager* terdapat *creative team* yang terdiri dari Dimas Aditjondro, Eunice NT., Matthew Gerard (magang), Gaudenzio Guido Boseke (magang), Alexander Dharma Christiandy (magang) yang mengerjakan proyek sesuai rencana bersama. Satu tim SUNVisual yang bekerja di kantor SUNVisual.

Di luar itu, terdapat tim kreatif yang bekerja sama dengan tim SUNVisual. Mereka dapat dipanggil sesuai dengan kebutuhan tim SUNVisual. Diantaranya *website developer and social media team* dari Dewan Studio Kinestetik, *photography and video team* yaitu Ignatius Dekky dan Novandi Utomo, *creative*

*writing* yaitu Wira Hadiprakoso dan Harumi Supit, dan *print production* dari Digital Dimensi Magenta.

### 2.3 Portfolio Perusahaan

Sebagai studio desain, SUNVisual sudah menangani banyak klien baik nasional maupun internasional. Ada klien tetap yang dipegang oleh SUNVisual salah satu contohnya adalah PT. Djarum. Dari pengalaman tersebut, SUNVisual memiliki gaya desain untuk *branding* dan komunikasi yang cocok dalam bentuk korporat. Beberapa portofolio terakhir yang dibuat oleh tim SUNVisual dijabarkan pada bagian berikut:

#### 1. Identitas Ibu Kota Nusantara

Merupakan sayembara dari desain Ibukota Nusantara terbaru yang diselenggarakan oleh klien ADGI & OIKN. Desain dari SUNVisual menjadi salah satu dari lima desain yang dipilih oleh Presiden Jokowi sebagai finalis yang kemudian pemenangnya ditentukan oleh voting umum.



Gambar 2.3 Logo IKN oleh SUNVisual  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

Merupakan sayembara dari desain Ibukota Nusantara terbaru yang diselenggarakan oleh klien ADGI & OIKN. Desain dari SUNVisual menjadi salah satu dari lima desain yang dipilih oleh Presiden Jokowi sebagai finalis yang kemudian pemenangnya ditentukan oleh voting umum.

## 2. Identitas HUT RI ke-76

Desain logo HUT RI ke-76 adalah hasil dari eksplorasi komposisi geometris untuk mengekspresikan tema “Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh” dari klien Kementerian Sekretariat Negara RI dan Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif.



Gambar 2.4 Logo HUT RI ke-76 oleh SUNVisual  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

Setiap bentuk geometris yang menyusun angka 76 memiliki arti tersendiri dan dapat dibongkar untuk membuat elemen pola yang memperkuat identitas yang mudah diaplikasikan pada beragam materi promosi.

## 3. Perempuan yang Tak Bisa Dieja

Merupakan buku seni dari klien Merajut Nusantara yang menampilkan kolaborasi tiga seniman maestro. Mereka diantaranya, penyair Sapardi Djoko Damono, fotografer Darwis Triadi, dan perancang kebaya Vera Anggraini.



Gambar 2.5 Desain buku “Perempuan yang Tak Bisa Dieja” oleh SUNVisual  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

Dalam peluncuran buku ini, diselenggarakan juga pameran fotografi, kebaya, dan arsip di Museum Nasional. Konsep pameran juga disusun oleh SUNVisual yaitu membangun pengalaman baca dan pameran yang sama dengan buku.

#### 4. Pesta Buku London

Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Badan Ekonomi Kreatif adalah klien dari proyek ini. Konsep dari SUNVisual adalah identitas kepulauan NKRI yang bergema, membuat riak air yang menginspirasi dan memberdayakan kreatifitas di seluruh dunia.



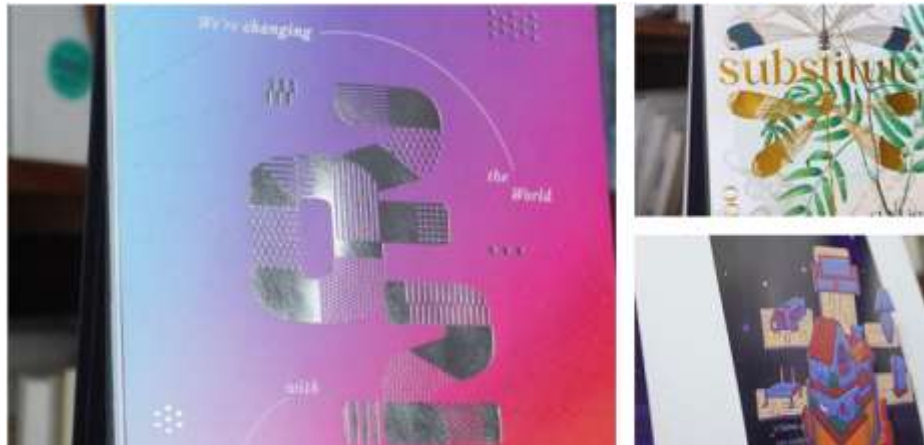
Gambar 2.6 Pesta Buku London oleh SUNVisual  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

Mulai dari rancangan lingkungan paviliun, hingga publikasi cetak memanfaatkan elemen air dan diekspresikan secara ilustratif lewat kolaborasi bersama Muhammad Taufiq.

#### 5. Kalender Paperina 2023

Dari kolaborator yaitu Paperina Dwijaya, Intirimbo. Menyusun sebuah kalender yang mengangkat topik tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini dan ke depan.





Gambar 2.7 Kalender Paperina 2023 oleh SUNVisual  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

Mengusung ekspresi visual dan penggalian teknik produksi, serta penyesuaian terhadap kertas yang dicocokkan dengan topik yang diangkat, lewat ilustrasi digital, kolase, penataan huruf, hingga manipulasi foto.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA